

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang diterapkan di sekolah saat ini adalah Kurikulum 2013 Revisi. Kurikulum 2013 Revisi lebih menekankan pada penemuan-penemuan dengan pendekatan saintifik. Tujuan Kurikulum 2013 Revisi adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks, sebagaimana dikemukakan oleh Mahsun (2014:94) bahwa Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Berfokus pada keterampilan membaca, menulis, mendengar, berbicara dan memirsa. Kelima keterampilan berbahasa tersebut harus dikuasai oleh peserta didik agar memiliki wawasan yang luas dan menjadi penutur bahasa Indonesia yang cerdas. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, karena menulis adalah sebuah proses berpikir kreatif yang dapat menghasilkan ide atau gagasan dalam bentuk bahasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2013:15) bahwa Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.

Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi salah satu teks yang diajarkan di kelas VII adalah teks deskripsi yang termuat dalam kompetensi dasar 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat

bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca dan; 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Hasil observasi yang penulis laksanakan di SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran KD 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi tentang objek yang didengar dan dibaca dan; 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Dari hasil wawancara oleh guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Dra. Hj. Iis Suningratsih. Beliau mengungkapkan bahwa peserta didik masih kesulitan memahami dan menulis beberapa materi pelajaran bahasa Indonesia, salah satunya materi teks deskripsi. Teks deskripsi dianggap sulit karena dalam kemampuan menyajikan teks, peserta didik harus memiliki pemahaman mengenai struktur dan kaidah kebahasaan agar mampu menelaah secara tepat struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Kemampuan menyajikan teks deskripsi juga dianggap sulit karena peserta didik harus mampu menyajikan secara tepat sesuai apa yang telah ditelaah dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Berikut data awal peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya dalam materi kompetensi dasar menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks deskripsi.

Tabel 1.1
Data Awal Peserta Didik dalam Pembelajaran Menelaah dan Menyajikan
Teks Deskripsi Kelas VII A SMP Negeri 18 Tasikmalaya

No	NIS	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai KD 3.2 Pengetahuan	Nilai KD 4.2 Keterampilan
1.	222307001	Aini Putri Maharani	P	80	80
2.	222307002	Angga Prayoga	L	60	55
3.	222307003	Anugerah Ramadhani	L	80	70
4.	222307004	Arsyad Aprilian	L	70	65
5.	222307005	Daitullah Aufa N.	L	65	50
6.	222307006	Deannova Mahadewi R.	P	60	60
7.	222307007	Elsa Natasya	P	55	50
8.	222307008	Fadil Ramadhan Dapari	L	75	60
9.	222307009	Fauzan Al Zauza	L	50	65
10.	2223070010	Imam Fauzi	L	65	55
11.	2223070011	Jesika Amelia Putri	P	80	75
12.	2223070012	Kyla Hesa Shabila	P	70	65
13.	2223070013	Melisa Selvia	P	70	75
14.	2223070014	Muhammad Haykal	L	60	60
15.	2223070015	Nabila Pebria Kusnaldi	P	80	80
16.	2223070016	Nabila Salsabila S.	P	80	80
17.	2223070017	Queensha Valiqa A.	P	75	55
18.	2223070018	Repa Andriyati	P	80	75
19.	2223070019	Reynan Thera Zakhwan	L	60	50
20.	2223070020	Rezki Ramdhani	L	55	65
21.	2223070021	Rudy Wangsajaya	L	50	60
22.	2223070022	Salman Ashidiqi	L	80	70
23.	2223070023	Wildan Raka Pratama	L	80	65
24.	2223070024	Yasmin Nafisah A.	P	75	55
25.	2223070025	Gibrان	L	50	40

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dalam kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks deskripsi peserta didik kelas VII A SMP Negeri 18 Tasikmalaya masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 76. Pencapaian pengetahuan peserta didik yang telah

mencapai KKM sebanyak 8 orang (32%) dan yang kurang dari KKM sebanyak 17 orang (68%). Sedangkan pencapaian keterampilan peserta didik yang telah mencapai KKM sebanyak 3 orang (12%) dan yang kurang dari KKM sebanyak 22 orang (88%). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran teks deskripsi.

Faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks deskripsi karena kurangnya literasi yang berakibat peserta didik kesulitan dalam penguasaan kosakata, sehingga peserta didik kebingungan dan kurang percaya diri untuk mengawali sebuah tulisan, kemudian menimbulkan rasa keengganan untuk mencoba menulis. Hal ini menyebabkan peserta didik kesulitan untuk menyampaikan ide atau gagasan, serta ketidaklancaran memberikan penjelasan mengenai bagian struktur teks deskripsi (identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan) dan kaidah kebahasaan teks deskripsi (kata kerja kopula, penggunaan kalimat perincian untuk mengkonkretkan, kalimat cerapan panca indra, kata sinonim, kata ganti persona, dan kata khusus). Dalam hal menyajikan teks deskripsi, peserta didik belum mampu menyajikan teks deskripsi secara tepat sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Hal tersebut mengganggu pada proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berlangsung dengan interaktif dan kondusif, baik peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan guru.

Merujuk pada permasalahan yang penulis kemukakan, faktor yang menjadi penghambat yakni proses pembelajaran sering menggunakan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) tanpa memberikan akses

kepada peserta didik untuk mengembangkan pola pikirnya secara mandiri. Hal ini tentu tidak sejalan dengan tujuan pendidikan di Indonesia yang mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab.

Dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran tersebut. Sebagai bentuk penyelesaian masalah maka dapat diterapkan model pembelajaran *jigsaw*.

Keunggulan model pembelajaran *jigsaw* menurut Ibrahim (2010:45) sebagai berikut: (1) Dapat menumbuhkan semangat kerja sama dan kegairahan dalam belajar bagi siswa, (2) Meningkatkan motivasi, saling menghargai antara sesama siswa, (3) Memberikan peluang untuk menyampaikan gagasan secara terbuka karena jumlah siswa yang terbatas dalam setiap kelompok, (4) Melatih siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif. Berkennaan dengan itu pembelajaran menggunakan model *jigsaw* dibuat supaya peserta didik bisa meningkatkan keaktifan dan mendorong terbentuknya hubungan sosial yang positif antarpeserta didik dalam proses pembelajaran serta membuat peserta didik mampu bekerja sama dan bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing, karena dalam pembagian kelompok pada model pembelajaran *jigsaw* dapat divariasikan, sehingga peserta didik tidak hanya berdiskusi dengan kelompoknya saja melainkan dengan kelompok lain yang tergabung pada kelompok ahli. Peserta didik juga memperoleh kesempatan untuk mengungkapkan pengetahuannya tentang informasi yang dipelajari dalam kelompok, baik kelompok asal maupun kelompok ahli dan kerja sama secara kooperatif untuk mempelajari

materi, sehingga dapat mengembangkan hubungan antarsiswa dan menerapkan bimbingan antarpeserta didik.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis bermaksud memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran, tentang metode ini Heryadi (2014:65) mengemukakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.” Penelitian ini, penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Serta Menyajikan Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *jigsaw* pada Peserta Didik Kelas VII ASMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *jigsaw* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?
2. Dapatkah model pembelajaran *jigsaw* meningkatkan kemampuan menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis perlu menjabarkan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023, menelaah dan menjelaskan struktur teks deskripsi yang meliputi identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan. Menelaah dan menjelaskan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang meliputi kata kerja kopula, penggunaan kalimat perincian untuk mengkonkretkan, kalimat cerapan panca indra, kata sinonim, kata ganti persona, dan kata khusus.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Deskripsi

Kemampuan menyajikan teks deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 menyajikan teks deskripsi dengan memperhatikan struktur yang meliputi identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan serta kaidah kebahasaan yang terdiri dari kata kerja kopula, penggunaan kalimat perincian untuk mengkonkretkan, kalimat cerapan panca indra, kata sinonim, kata ganti persona, dan kata khusus.

3. Model Pembelajaran *jigsaw* dalam Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Model pembelajaran *jigsaw* dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang

digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Melalui tahapan (1) Peserta didik membentuk menjadi beberapa kelompok dengan jumlah 5 peserta didik perkelompok. (2) Peserta didik masing-masing dalam setiap kelompok diberikan materi yang berbeda. (3) Peserta didik yang mempelajari materi yang sama berkumpul dalam kelompok ahli untuk membahas materi yang sama. (4) Setelah peserta didik kelompok ahli selesai berdiskusi, maka setiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan masing-masing anggota melaporkan hasil disukusinya tentang menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. (5) Peserta didik dari kelompok asli masing-masing melakukan presentasi hasil diskusi yang telah dilakukan. (7) Peserta didik dan guru melaksanakan kegiatan evaluasi.

4. Model Pembelajaran *jigsaw* dalam Menyajikan Teks Deskripsi

Model pembelajaran *jigsaw* dalam menyajikan teks deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Melalui tahapan (1) Peserta didik membentuk menjadi beberapa kelompok dengan jumlah 5 peserta didik perkelompok. (2) Peserta didik masing-masing dalam setiap kelompok diberikan materi yang berbeda. (3) Peserta didik yang mempelajari materi yang sama berkumpul dalam kelompok ahli untuk membahas materi yang sama. (4) Setelah peserta didik kelompok ahli selesai berdiskusi, maka setiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan masing-masing anggota melaporkan hasil kerangka karangan teks deskripsi yang

telah diperoleh. (5) Peserta didik dari kelompok asli menulis teks deskripsi sesuai dengan kerangka karangan yang dibuat. (6) Peserta didik dari kelompok asli masing-masing melakukan presentasi hasil diskusi yang telah dilakukan. (7) Peserta didik dan guru melaksanakan kegiatan evaluasi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis rumuskan di atas, tujuan penelitian ini yaitu,

1. Mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *jigsaw* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023,
2. Mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *jigsaw* meningkatkan kemampuan menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian *jigsaw* dalam Pembelajaran menyajikan teks deskripsi pada peserta didik Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi serta diharapkan dapat mendukung teori pembelajaran dan model pembelajaran,

khususnya dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang strategi dan alternatif dalam mengatasi masalah pembelajaran, khususnya masalah yang berkaitan dengan menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.
- b. Manfaat bagi peserta didik, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik, memotivasi peserta didik, melatih peserta didik untuk lebih terlatih dalam mengekspresikan kreatifitasnya, dan menambah pengalaman belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil pembelajarannya.
- c. Manfaat bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam perbaikan kebijakan implementasi Kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan sebagai alternatif yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik yang signifikan ke arah yang lebih baik.
- d. Manfaat bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pegangan dan bekal bagi penulis, selaku mahasiswa calon guru Bahasa Indonesia ketika mengajar.